

# KEBIJAKAN SURVEILANS-SKDR

Disampaikan Pada Kampanye  
Penyakit Potensial KLB

# KERENTANAN INDONESIA



PERAIRAN TERBUKA – JALUR LINTAS NEGARA



**35 BANDARA** dengan akses langsung ke LN (Asia, Australia, Eropa)



**135 PELABUHAN LAUT** dengan akses langsung ke LN (Asia, Australia, Eropa, Afrika dan Amerika)



**10 Perlintasan Lintas Darat Batas Negara (PLBDN)** dengan Papua Nugini, Timor Leste, Malaysia.

**PINTU MASUK  
NEGARA**

# Tujuan SKDR



01

Mengetahui tren penyakit potensial KLB



02

Melakukan deteksi dini penyakit potensial KLB serta Meminimalkan Kesakitan/ Kematian Akibat KLB



03

Sebagai triger untuk verifikasi dan melakukan respons cepat



04

Menilai dampak program pencegahan dan pengendalian penyakit potensial KLB



# JENIS PENYAKIT YANG DILAPORKAN KE DALAM SISTEM SKDR

- Diare Akut
- Malaria Konfirmasi
- Tersangka Demam Dengue
- Pneumonia
- Diare Berdarah
- Tersangka Demam Tifoid
- Jaundice Akut
- Tersangka Chikungunya
- Tersangka Flu Burung pada Manusia
- Tersangka Campak
- Tersangka Difteri
- Tersangka Pertussis

- AFP (Lumpuh Layuh Mendadak)
- Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies
- Tersangka Antrax
- Tersangka Leptospirosis
- Tersangka Kolera
- Kluster Penyakit yg tdk lazim
- Tersangka Meningitis/Encephalitis
- Tersangka Tetanus Neonatorum
- Tersangka Tetanus
- ILI
- HFMD

# AMBANG BATAS/INDIKASI MUNCUL ALERT

Jenis Penyakit	Nilai Ambang
Diare Akut	15
Malaria konfirmasi	1
Tersangka demam dengue	5
Pneumoni	5
Demam berdarah	5
Tersangka demam tifoid	3
Jaundice akut	3
Tersangka Chikungunya	1
Tersangka Flu Burung pada Manusia	1
Suspek Campak	1
Suspek Difteri	1

Jenis Penyakit	Nilai Ambang
Suspek Pertusis	1
AFP	1
GHPR	1
Antrak	1
Leptospirosis	1
Kholera	1
Cluster Penyakit tidak lazim	3
Tersangka meningitis/enchepalitis	3
Tersangka TN	1
Tersangka tetanus	1
ILI	5
HFMD	1
Suspek Covid19	1

## FORMAT LAPORAN SKDR

Pustu/Puskesmas  
Tanggal Pelaporan

.....  
.....  
.....

KODE SMS	PENYAKIT	Jml Kasus Baru
A	Diare Akut	
B	Malaria Konfirmasi	
C	<u>Suspek Demam Berdarah</u>	
D	Pneumonia	
E	<u>Diare Berdarah ATAU Disentri</u>	
F	<u>Tersangka Demam Tifoid</u>	
G	<u>Sindrom Jaundice Akut</u>	
H	<u>Tersangka Chikungunya</u>	
J	<u>Tersangka Flu Burung pada Manusia</u>	
K	<u>Tersangka Campak</u>	
L	<u>Tersangka Difteri</u>	
M	<u>Tersangka Pertussis</u>	
N	AFP ( <u>Lumpuh Layuh Mendadak</u> )	
P	<u>Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies</u>	
Q	<u>Tersangka Antraks</u>	
R	<u>Tersangka Leptospirosis</u>	
S	<u>Tersangka Kolera</u>	
T	<u>Klaster Penyakit yang tidak lazim</u>	
U	<u>Tersangka Meningitis/Ensefalitis</u>	
V	<u>Tersangka Tetanus Neonatorum</u>	
W	<u>Tersangka Tetanus</u>	
Y	ILI ( <i>Influenza Like Illness</i> )	
Z	<u>Tersangka HFMD (<i>Hand, Foot, Mouth Disease</i>)</u>	
X	Total <u>Kunjungan</u>	

KODE SMS	NAMA PENYAKIT	DEFINISI OPERASIONAL
A	Diare akut	BAB yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (pada umumnya 3 kali atau lebih per hari dengan konsistensi cair dan berlangsung kurang dari 7 hari)
B	Malaria	Penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit plasmodium yang dapat ditandai dengan antara lain demam menggigil, anemia dan hepatosplenomegali, penyakit ini secara alami ditularkan melalui gigitan nyamuk anopheles betina
C	Tersangka Dengue	<p>Tinggal/berpergian ke daerah endemis dengue mengalami demam dan minimal 2 kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mual muntah</li> <li>• ruam</li> <li>• nyeri perut</li> <li>• uji tourniquet positif</li> <li>• leukopenia</li> <li>• warning sign apapun: nyeri abdomen, muntah persisten, perdarahan mukosa, letargi, irritable, pembesaran hepar lebih dari 2 cm, klinis penumpukan cairan (edema, efusi, ascites)).</li> </ul>
D	Pneumonia	Infeksi saluran napas bawah akut yang ditandai dengan demam, gejala saluran napas (misalnya batuk), dan adanya bukti keterlibatan jaringan/parenkim paru melalui pemeriksaan fisik yaitu napas cepat, retraksi dada/ Tarikan Dinding Dada bagian bawah Kedalam (TDDK) dan gambaran infiltrat pada pemeriksaan radiologi (rontgen dada/ thoraks)

KODE SMS	NAMA PENYAKIT	DEFINISI OPERASIONAL
E	Diare Berdarah/Disentri	Diare dengan darah dan lendir dalam tinja dapat disertai dengan adanya tenesmus. Disentri berat adalah disentri yang disertai dengan komplikasi.
F	Tersangka Demam Tifoid	Penyakit yang disebabkan oleh kuman <i>Salmonella typhi</i> , dengan gejala demam naik turun, gangguan pencernaan, dan kadang disertai gangguan kesadaran.
G	Sindrom Jaundice Akut	<p>Kumpulan gejala yang terdiri dari kulit dan sklera berwarna kuning dan urine berwarna gelap yang timbul secara mendadak.</p> <p>*Jaundice Akut menangkap penyakit yang tidak termasuk di dalam daftar 23 penyakit SKDR, misalnya Hepatitis A, Yellow Fever, dsb.*</p>
H	Tersangka Chikungunya	Penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Chikungunya (CHIKV) yang ditularkan melalui gigitan nyamuk (Arthropodborne virus/mosquito-borne virus) ditandai demam mendadak > 38,5°C dan nyeri persendian hebat ( <i>severe arthralgia</i> ) dan atau dapat disertai ruam ( <i>rash</i> )
J	Tersangka Flu Burung	Seseorang dengan ILI disertai riwayat kontak unggas sakit atau mati mendadak atau produk unggas dalam 7 hari terakhir ATAU Seseorang dengan ILI disertai leukopenia dan gambaran pneumonia yang cepat memburuk pada serial foto toraks.

KODE SMS	NAMA PENYAKIT	DEFINISI OPERASIONAL
L	Tersangka Difteri	Gejala faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabuan yang sulit lepas, mudah berdarah apa bila dilepas atau dilakukan manipulasi.
M	Tersangka Pertussis	Batuk lebih dari 2 minggu disertai minimal satu gejala di bawah ini: <ul style="list-style-type: none"> <li>• batuk yang khas (terus-menerus/ paroxysmal)</li> <li>• napas dengan bunyi "whoop"</li> <li>• muntah setelah batuk tanpa sebab yang lain</li> <li>• untuk anak usia &lt;1 tahun: henti napas dengan atau tanpa sianosis (bibir kebiruan)</li> </ul>
N	AFP (Lumpuh Layuh Mendadak)	Kasus lumpuh layuh (flaccid paralysis), mendadak (acute), bukan disebabkan oleh ruda paksa/trauma pada anak <15 tahun..
P	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies	Kasus gigitan hewan (anjing, kucing, monyet, atau hewan berdarah panas lainnya) yang dapat menularkan rabies pada manusia.

**DAFTAR PENYAKIT ATAU KEJADIAN  
YANG WAJIB DILAPORKAN SEGERA (<24 JAM)  
KE DINAS KESEHATAN**

*Jika anda menemukan penyakit dibawah ini segera hubungi dinas kesehatan kabupaten/ kota*

- Tersangka Kolera
- Tersangka Flu Burung pada Manusia
- Tersangka Flu Burung pada Unggas
- AFP (Lumpuh Layuh Akut)
- Tersangka Difteri
- Meningitis/Encefalitis
- Tetanus Neonatorum
- Keracunan Makanan
- Tersangka Antraks
- Gigitan Hewan Penular Rabies
- Kluster Penyakit yang Tidak Diketahui

DR. \_\_\_\_\_

TELEPON: \_\_\_\_\_

*Jika Telepon Tidak Dapat Dihubungi , Anda dapat menghubungi Telepon Kantor Dinas Kesehatan pada Bagian Seksi Surveilans*

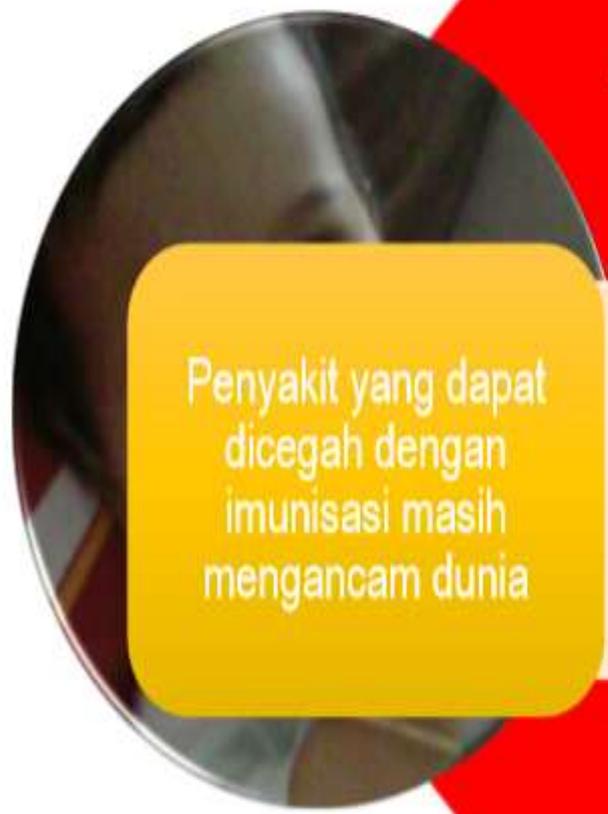
*Ingat masing-masing kasus diatas sangat penting untuk segera dilakukan penatalaksanaan kasusnya*

Daftar Penyakit  
atau Kejadian Yang  
Wajib Dilaporkan  
Segera (< 24 Jam)

# PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MASIH MENGANCAM DUNIA

## WHO 2021

- Imunisasi saat ini mencegah 2-3 juta kematian setiap tahun akibat penyakit seperti difteri, tetanus, polio



Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi masih mengancam dunia

Diperlukan cakupan imunisasi yang senantiasa tinggi dan merata

1. Mencegah individu dari penyakit yang berbahaya
2. Mencegah penularan di masyarakat

orang dari segala usia harus imunisasi, agar dapat hidup lebih sehat

# POLIOMYELITIS

- ✓ Menginfeksi semua umur, terutama pada anak-anak
- ✓ Penularan: melalui makanan atau minuman (orofecal)
- ✓ GEJALA AWAL seperti flu (demam, lemas)
- ✓ Pada 1% kasus dapat menyebabkan **KELUMPUHAN PERMANEN (MENETAP)**



# Petunjuk ke arah AFP

**Paralysis:  
Terjadi tiba2**

**Tungkai lemas**

**Kelemahan**

**Acute Flaccid  
Paralysis**

**Tdk bisa gerakkan  
kaki, tangan**

**Tdk bisa bangun**

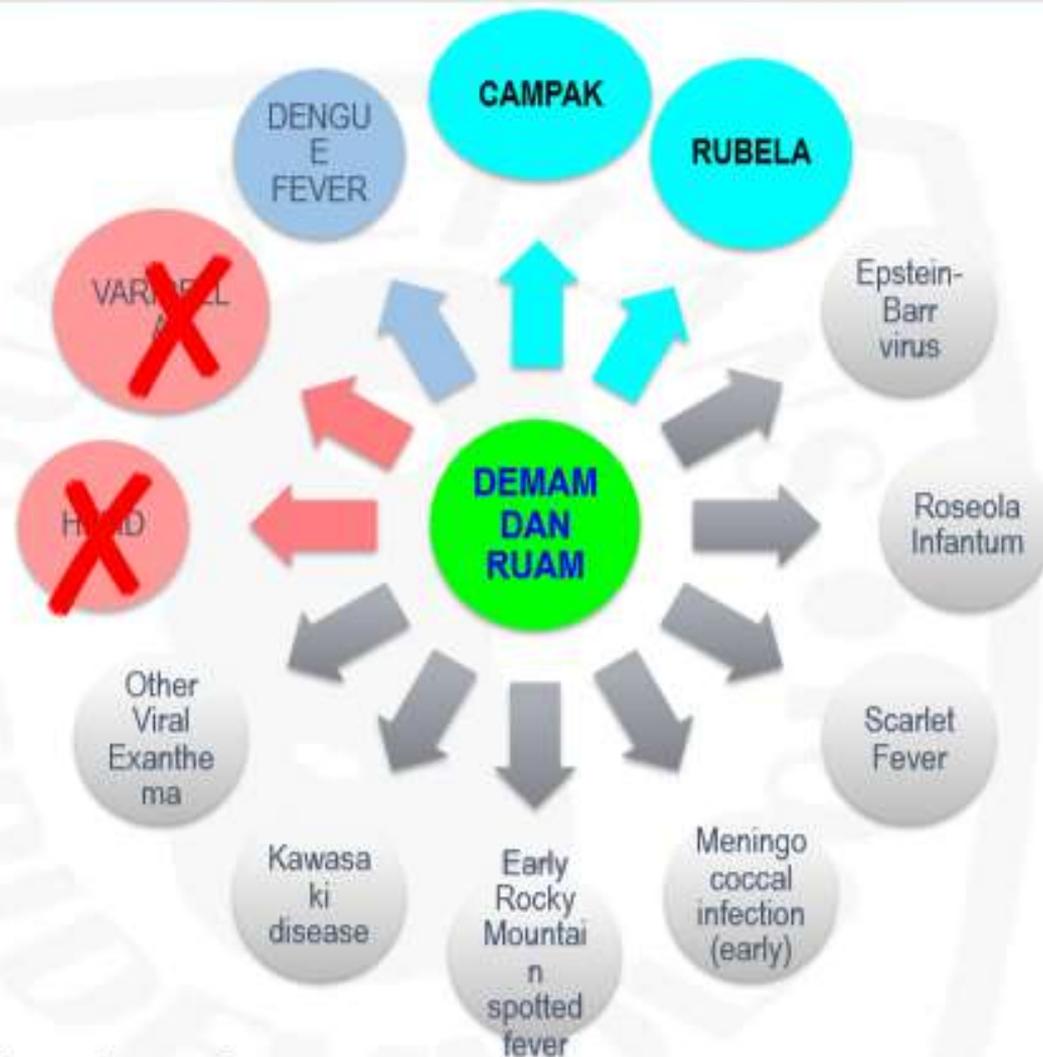
**Tdk bisa jalan**

# CAMPAK

- ✓ Penyebab: virus campak
  - ✓ Penularan: melalui droplet (percikan ludah saat batuk, bersin, bicara) atau melalui cairan hidung
  - ✓ **Sangat menular pada 4 hari sebelum dan 4 hari sesudah munculnya bintik-bintik (ruam) kemerahan**
  - ✓ Gejala:
    - Gejala awal: Demam, batuk, pilek, radang mata (konjungtivitis)
    - Bintik-bintik kemerahan (ruam maculopapular) muncul 2-4 hari setelah gejala awal.
  - ✓ Komplikasi : diare, pneumonia (radang paru), ensefalitis (radang otak), kebutaan.
- Berat-ringannya tergantung usia (usia muda), status gizi (malnutrisi) dan gangguan kekebalan tubuh → **KEMATIAN**



# DIAGNOSIS BANDING DEMAM DAN RUAM



Test Serologi IgM :  
Campak dan Rubela

Bila KLB:  
Test Serologi & Virologi

Diagnosis ini dapat dilaporkan sebagai **SUSPEK CAMPAK** untuk dapat dilakukan pengambilan spesimen **SERUM** sebanyak minimal **1 mL**



# RUBELLA

- ✓ Penyebab: virus rubela → dapat menembus plasenta dan menginfeksi janin.
- ✓ Penularan: melalui droplet (percikan ludah saat batuk, bersin, bicara) atau melalui cairan hidung
- ✓ **Sangat menular pada 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah munculnya bintik-bintik (ruam) kemerahan**
- ✓ Gejala: demam ringan, bercak merah/ruam makulopapular, disertai dengan pembesaran kelenjar getah bening pada belakang telinga / leher belakang.
- ✓ Risiko tinggi jika menginfeksi ibu hamil trimester 1 : abortus, lahir mati atau cacat berat bawaan (*Congenital Rubella Syndrome/CRS* → gangguan jantung, kebutaan, gangguan pendengaran)

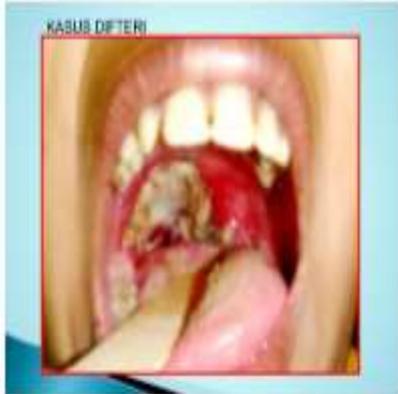


Ruam

© 2017 Healthika

# DIFTERI

- ✓ **Penyebab** : Bakteri difteri yang menghasilkan *toksin difteri*
- ✓ **Penularan**: melalui droplet (percikan ludah) sewaktu batuk, bersin, muntah, atau melalui alat makan
- ✓ **Gejala**:
  - Demam atau tanpa demam
  - Munculnya pseudomembran putih keabuan, sulit lepas dan mudah berdarah jika dilepas/ dimanipulasi
  - Sakit waktu menelan → 94% kasus Difteri mengenai tonsil dan faring
  - Leher membengkak (bullneck)
  - Sesak nafas disertai bunyi
- ✓ **Komplikasi**: tersumbatnya saluran pernafasan, peradangan dan kelumpuhan otot jantung → **KEMATIAN**



# PERTUSIS

- ✓ **Penyebab** : Bakteri pertusis
- ✓ **Penularan**: melalui droplet (percikan ludah) sewaktu batuk, bersin, muntah
- ✓ Sangat menular; Kasus yang tidak diobati dapat menularkan penyakit sampai dengan tiga minggu setelah batuk yang khas timbul
- ✓ Gejala:
  - sepuluh hari setelah seseorang terinfeksi → gejala ILI (*influenzae like illness*)
  - batuk terus menerus (> 2 minggu), tanpa jeda & diakhiri dg napas dalam, serta muntah selama /setelah batuk (*whooping cough*)
  - kadang hingga muka kebiruan dan pendarahan di mata
- ✓ Komplikasi: Radang paru, henti napas → **KEMATIAN**



# TETANUS NEONATORUM



- ✓ **Penyebab** : bakteri tetanus yang menghasilkan neurotoksin (tetanospasmin) → neurotoksin menyebabkan rasa sakit yang berat dan kejang pada otot → dapat menyebabkan kematian
- ✓ **Penularan**: tidak menyebar langsung dari orang ke orang → masuk ke luka yang tak bersih, kuku yang kotor, pemotongan tali pusat bayi yang tidak steril, pisau, peralatan persalinan yang tidak steril pada saat bayi lahir



**Gejala untuk Tetanus Neonatorum:** Awalnya bayi dapat menetek/mengisap selama 2 hari, pada hari 3 - 28 muncul gejala antara lain: Tiba-tiba tidak bisa menetek/mengisap; Mulut Mencucu; Kejang rangsang (bunyi, sinar, sentuh); Kejang tonik-klonik umum

- ✓ **Komplikasi:**
  - Otot pernafasan terkena → kesulitan bernafas → **KEMATIAN**
  - Pneumonia
  - Tulang belakang dan tulang lainnya terpengaruh posturnya → akibat otot spasmus & kejang
  - Kelainan saraf pada orang-orang yg bertahan hidup dari tetanus neonatorum



# PENEMUAN KASUS PD3I



**SURVEILANS  
BERBASIS  
MASYARAKAT**

Tugas **PUSKESMAS** untuk meyakinkan bahwa semua **KASUS PD3I** yang datang ke unit-unit ini sudah dilaporkan.



**SURVEILANS  
BERBASIS  
RUMAH SAKIT**

Tugas **DINKES KAB/KOTA** untuk meyakinkan bahwa semua **KASUS PD3I** yang datang ke **RS** sudah dilaporkan.



# LAPORKAN, JIKA ANDA MENEMUKAN

## ACUTE FLACCID PARALYSIS (LUMPUH LAYUH AKUT)

- ANAK USIA < 15 TAHUN
- TIBA-TIBA LUMPUH/TIDAK BISA JALAN/TIDAK BISA BANGUN/TIDAK BISA ANGGOTA GERAK
- MENDADAK (<14 HARI)
- BUKAN DISEBABKAN TRAUMA

## SUSPEK CAMPAK (UNTUK KEPERLUAN SURVEILANS):

- DEMAM
- RUAM MAKULOPAPULAR

## SUSPEK PERTUSIS: (OM KAM)

- BATUK TERUS MENERUS
- GEJALA WHOOPING
- MUNTAH SETELAH BATUK

**SEGERA LAPORKAN KE  
PETUGAS SURVEILANS  
PUSKESMAS / DINAS  
KESEHATAN SETEMPAT**

## SUSPEK DIFTERI:

- NYERI MENELAN
- DEMAM/TANPA DEMAM TERDAPAT
- PSEUDOMEMBRAN PUTIH KEABUAN, TAK MUDAH LEPAS DAN MUDAH BERDARAH PADA TENGGOROKAN
- SESAK NAFAS/NAFAS BERBUNYI



## SUSPEK CRS

- BAYI USIA <12 BULAN
- TULI KONGENITAL
- BUTA KONGENITAL
- PENYAKIT JANTUNG KONGENITAL

## SUSPEK TN:

- BAYI BARU LAHIR USIA 3 – 28 HARI
- TIBA2 TIDAK BISA MENETEK/MENGISAP
- MULUT MENCUCU
- KEJANG RANGSANG (BUNYI, SINAR, SENTUH)
- KEJANG TONIK-KLONIK UMUM